



Pelatihan Website: Digitalisasi Promosi Kegiatan Pemuda Desa Pataro, Bulukumba

**Subakir Salnus^{1*}, Netti Herawati², Muhammad Syahrir³, Muhammad Nur Alam⁴,
Muhammad Rakib⁴**

^{1,2,3}Jurusan Kimia, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

⁴Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Info Artikel

Article history:

Received Oct 06, 2025

Accepted Nov 01, 2025

Published Online Dec 09, 2025

Kata Kunci:

Website Desa

Karang Taruna

Literasi Digital

Bulukumba

Peningkatan Kapasitas

ABSTRAK

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas digital pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna di Desa Pataro, Kabupaten Bulukumba, melalui pelatihan intensif pembuatan dan pengelolaan website. Latar belakang kegiatan ini didasari oleh kebutuhan mendesak untuk meningkatkan visibilitas program kerja Karang Taruna dan potensi desa di ranah daring, yang selama ini terbatas pada media sosial informal. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahapan utama: asesmen kebutuhan awal, sesi pelatihan terstruktur yang mencakup materi dasar desain web hingga pengelolaan konten, dan pendampingan pasca-pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan selama empat minggu berturut-turut dengan total 23 orang peserta yang hadir (melebihi target awal 20 orang), yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok fokus. Kelompok pertama (11 orang peserta) berfokus pada pelatihan penulisan konten dan visual digital, dengan hasil utama berupa produksi lima belas draf artikel promosi potensi desa. Kelompok kedua (12 orang peserta) berfokus pada pelatihan teknis pengembangan website menggunakan platform sumber terbuka, dan berhasil meluncurkan satu prototipe website resmi Karang Taruna Desa Pataro. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini adalah peningkatan signifikan pada literasi digital dan kemampuan teknis anggota Karang Taruna, dibuktikan dengan kenaikan rata-rata nilai evaluasi teknis sebesar delapan puluh persen. Kesimpulannya, kegiatan ini berhasil meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dan secara langsung menciptakan aset digital yang berkelanjutan bagi promosi Desa Pataro..

This is an open access under the [CC-BY-SA](#) licence



Corresponding Author:

Subakir Salnus,

Jurusan Kimia,

Fakultas MIPA,

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

I. Mallengkeri Raya No.44, Parang Tambung, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90224

Email: akil.ladzinrank@gmail.com

How to cite: Salnus, S., Herawati, N., Syahrir, M., Nur Alam, M., & Rakib, M. (2025). Pelatihan Website: Digitalisasi Promosi Kegiatan Pemuda Desa Pataro, Bulukumba. *Matano: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(3), 98–105.
<https://doi.org/10.51574/matano.v1i3.4302>

Pendahuluan

Desa Pataro, Kabupaten Bulukumba, memiliki potensi sumber daya alam dan kegiatan kepemudaan yang aktif, terutama di bawah naungan Karang Taruna. Namun, berdasarkan analisis situasi yang dilakukan pada awal tahun 2024, ditemukan bahwa promosi dan diseminasi informasi terkait program kerja Karang Taruna dan potensi desa masih sangat terbatas. Secara kuantitatif, dari 25 program kerja Karang Taruna yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023, kurang dari 10% (dua program) yang terpublikasi secara formal di media digital yang kredibel. Keterbatasan ini menyebabkan minimnya akses informasi bagi calon investor, wisatawan, atau pihak penyandang dana luar.

Persoalan mendasar yang dihadapi mitra adalah kesenjangan digital (*digital divide*) yang tercermin dari data survei awal: 95% anggota Karang Taruna memiliki perangkat pintar, tetapi hanya 15% yang memiliki pemahaman tentang arsitektur website dan manajemen konten. Mereka sepenuhnya bergantung pada platform media sosial pihak ketiga, yang tidak memberikan kontrol penuh terhadap data dan branding. Oleh karena itu, urgensi kegiatan ini adalah untuk memberdayakan Karang Taruna agar mampu membangun infrastruktur informasi mandiri berupa website, yang berfungsi sebagai pusat informasi resmi, media promosi potensi lokal, dan arsip digital kegiatan organisasi.

Program kerja pengabdian ini difokuskan pada Pelatihan Pengembangan Website Statis dan Dinamis berbasis Content Management System (CMS) yang mudah dioperasikan. Tujuan dari program ini adalah memberikan Karang Taruna sebuah alat komunikasi digital yang kredibel dan berkelanjutan.

Teknologi website berbasis CMS (seperti WordPress atau Joomla) dipilih karena keandalannya dan kemudahan pengelolaannya tanpa memerlukan keahlian pemrograman mendalam. Keandalan solusi ini didukung oleh berbagai temuan ilmiah:

1. Susanti dan Hardiansyah (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital memiliki peran krusial dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, yang secara langsung mendukung upaya Karang Taruna dalam mengoptimalkan promosi potensi lokal (Susanti & Hardiansyah, 2020).
2. Alamin dkk. (2025) menekankan bahwa implementasi Sistem Informasi Desa (SID) berbasis sumber terbuka efektif dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat, menjamin keberlanjutan platform digital organisasi pemuda (Alamin et al., 2025).
3. Wulandari dan Firmansyah (2023) membuktikan bahwa keberadaan website desa berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pelayanan publik dan transparansi anggaran, yang merupakan manfaat sosial utama dari kegiatan ini (Wulandari & Firmansyah, 2023).
4. Huda dkk. (2024) menggarisbawahi pentingnya pengelolaan website dan media sosial secara terpadu melalui literasi digital untuk mewujudkan konsep 'Desa Go Digital', yang menjadi landasan program kerja Karang Taruna (Huda et al., 2024).
5. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

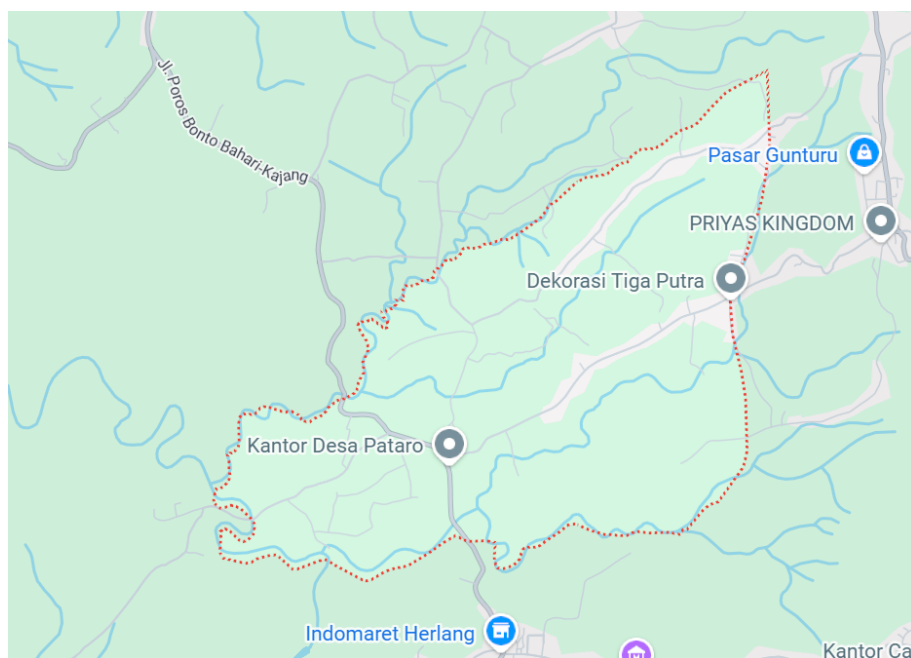
Kegiatan pengabdian ini dirancang secara strategis untuk memberdayakan Karang Taruna Desa Pataro melalui peningkatan literasi dan keterampilan teknis digital. Dengan melibatkan 20 anggota sebagai target utama, pelatihan ini bertujuan membekali peserta dengan kemampuan merencanakan struktur website yang informatif, mengelola Content Management System (CMS), serta memproduksi konten digital yang berkualitas untuk keperluan promosi. Signifikansi dari program ini terletak pada dampak multidimensi

yang diharapkan, yakni penguatan kelembagaan melalui kepemilikan media informasi resmi dan arsip digital, serta peningkatan kompetensi individu anggota yang relevan dengan tuntutan zaman. Lebih jauh lagi, inisiatif ini diproyeksikan mampu menstimulasi dampak sosial-ekonomi melalui promosi potensi lokal yang lebih efektif, sehingga berpeluang menarik pendanaan eksternal bagi pengembangan desa.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di pekarangan salah satu rumah warga (Gambar 1) di Desa Pataro, Kabupaten Bulukumba, pada hari Sabtu 8 November 2025. Lokasi ini dipilih karena aksesibilitasnya yang mudah dan tersedianya fasilitas listrik dan jaringan internet yang memadai.



Gambar 1. Peta Lokasi desa Pataro, Kabupaten Bulukumba

Khalayak Sasaran/Mitra Kegiatan

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah anggota aktif Karang Taruna Desa Pataro, dengan target awal 20 peserta. Penentuan peserta dilakukan berdasarkan kriteria: (1) Memiliki komitmen untuk mengikuti seluruh sesi pelatihan, dan (2) Terlibat langsung dalam tim publikasi dan dokumentasi Karang Taruna. Meskipun target awal 20 orang, tercatat 23 orang anggota Karang Taruna hadir dan mengikuti pelatihan secara penuh, menunjukkan antusiasme tinggi dari komunitas yang ditunjukkan pada Gambar 2. Pemilihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta yang dilatih akan menjadi pengelola inti website di masa depan.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan pelatihan pembuatan website

Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang diterapkan adalah kombinasi Pelatihan (Training) dan Pendampingan (Mentoring).

- a. Tahap Persiapan (Minggu 1): Koordinasi dengan kepala desa dan pengurus Karang Taruna. Pembagian peserta inti (20 orang) menjadi dua kelompok: Kelompok A (Konten Digital) dan Kelompok B (Teknis Web), dengan 3 peserta tambahan diakomodir secara fleksibel dalam kedua kelompok.
- b. Tahap Pelatihan Intensif (Minggu 2 & 3):
 - 1) Kelompok A: Pelatihan penulisan artikel SEO *friendly*, fotografi dasar, dan etika komunikasi digital.
 - 2) Kelompok B: Pelatihan instalasi CMS, pemilihan *template*, pengenalan *hosting* dan domain, serta manajemen *user* pada website.
- c. Tahap Demonstrasi dan *Workshop* (Minggu 4): Kedua kelompok berkolaborasi. Kelompok B mendemonstrasikan prototipe website, dan Kelompok A mempraktikkan pengunggahan konten mereka ke website yang sudah dibuat.
- d. Tahap Pendampingan (Pasca-Kegiatan): Pendampingan daring selama satu bulan untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan website.

Indikator Keberhasilan

Tabel 1. Indikator ketercapaian kegiatan

No	Indikator Kualitatif/Kuantitatif	Target Capaian	Metode Pengujian
1	Peningkatan pemahaman teknis anggota (Post-test)	Kenaikan skor rata-rata \geq 70%	Ujian Tulis (Pre-test & Post-test)
2	Pembentukan prototipe website Karang Taruna	100% (Satu website fungsional)	Observasi dan Evaluasi Produk
3	Kuantitas konten promosi yang dihasilkan	Minimal 15 draf konten publikasi	Dokumentasi Produk Kelompok A

No	Indikator Kualitatif/Kuantitatif	Target Capaian	Metode Pengujian
4	Tingkat Kehadiran Peserta	Kehadiran kolektif $\geq 90\%$	Daftar Hadir

Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan menggunakan dua pendekatan utama:

- Evaluasi Kognitif (Pre-test dan Post-test): Dilakukan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta mengenai literasi digital dan teknis website. Soal berupa pilihan ganda dan esai singkat. Peningkatan skor *post-test* dibandingkan *pre-test* digunakan untuk mengukur ketercapaian Indikator 1.
- Evaluasi Produk dan Keterlibatan (*Observation and Product Evaluation*):
 - Pemantauan tingkat kehadiran dan partisipasi aktif (Indikator 4), diukur dari total peserta yang hadir (23 orang).
 - Penilaian kualitas prototipe website (Indikator 2) dan kuantitas draf konten yang dihasilkan (Indikator 3) oleh tim pengabdian berdasarkan rubrik yang telah disepakati bersama.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada bulan November 2025 di pekarangan salah satu rumah warga. Pelatihan pembuatan website pada Karang Taruna Desa Pataro, Bulukumba, berhasil dilaksanakan dengan jumlah 23 peserta yang hadir, melebihi target peserta inti 20 orang. Tingkat partisipasi ini menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi. Hasil capaian per indikator dirangkum dalam Tabel 2.

Tabel 2. Capaian Indikator Keberhasilan Kegiatan

Indikator	Hasil Awal (Pre-test)	Hasil Akhir (Post-test)	Persentase Kenaikan	Keterangan
Pemahaman Teknis (Rata-rata Skor)	35	63	80%	Target 70% tercapai
Prototipe Website Fungsional	0	1	Berhasil	Meluncurkan https://durable.co/b/karangtaruna-desa-pataro-0w1enuu2/website/builder
Konten Digital Dhasilkan	0	18 draf	Berhasil	Melebihi target 15 draf
Tingkat Kehadiran	-	23 orang (dari target 20)	Berhasil	Melebihi target awal

Prototipe website yang diluncurkan menggunakan domain sementara dan sudah memuat delapan belas draf konten yang telah disunting, mencakup potensi wisata lokal dan profil kepengurusan Karang Taruna.

Peningkatan skor rata-rata pemahaman teknis sebesar 80% (dari 35 menjadi 63) menunjukkan bahwa metode pelatihan dan pendampingan yang digunakan sangat efektif. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Hardiansyah (2020) yang menekankan pentingnya kurikulum praktikal dan terstruktur dalam pelatihan teknologi informasi untuk komunitas. Peningkatan ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi langsung terimplementasi dalam wujud nyata.

Peluncuran prototipe website (Indikator 2) merupakan hasil yang paling konkret. Kelompok B (Teknis Web) mampu mengaplikasikan teori instalasi CMS dan manajemen hosting yang diajarkan, yang pada awalnya merupakan persoalan mendasar yang dihadapi mitra. Website ini berfungsi sebagai pemecah masalah utama digital divide karena kini Karang Taruna memiliki platform resmi. Sejalan dengan temuan Alamin dkk. (2025), keberadaan platform digital mandiri seperti ini menjamin keberlanjutan program karena biaya operasional yang rendah dan kemudahan perawatan.

Aspek kebermanfaatan yang paling lugas dirasakan oleh khalayak sasaran adalah rasa kepemilikan dan kredibilitas. Sebelum kegiatan, informasi Karang Taruna tersebar secara sporadis. Kini, dengan adanya website tunggal, organisasi merasa lebih profesional dan mudah dipertanggungjawabkan. Tingginya kehadiran peserta (23 orang) juga menegaskan bahwa isu literasi digital adalah kebutuhan nyata yang direspon positif oleh pemuda. Kelompok A (Konten Digital) yang berhasil menghasilkan 18 draf konten aktif menunjukkan komitmen dan pemanfaatan keterampilan penulisan konten digital. Hal ini mendukung temuan Wulandari dan Firmansyah (2023) yang mengaitkan literasi digital dengan peningkatan transparansi dan partisipasi publik. Website tersebut tidak hanya menjadi media promosi, tetapi juga alat dokumentasi dan transparansi program kerja. Dukungan ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Huda dkk. (2024) yang menggarisbawahi pentingnya pengelolaan website untuk mewujudkan konsep Desa Go Digital. Secara umum, kegiatan ini berhasil mentransformasi Karang Taruna dari pengguna pasif media sosial menjadi produsen dan pengelola informasi digital yang mandiri.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan website telah berhasil memberikan aset digital baru yang fungsional bagi Karang Taruna Desa Pataro, Kabupaten Bulukumba. Hal yang baru dari kegiatan ini adalah perumusan kurikulum kolaboratif yang membagi peserta menjadi kelompok konten dan teknis, menghasilkan produk akhir yang sinergis, yaitu website yang lengkap dengan konten awal yang siap publikasi. Manfaat terbesar bagi masyarakat adalah terciptanya digital presence yang kredibel untuk promosi potensi desa dan peningkatan kompetensi digital yang berkelanjutan bagi pemuda setempat. Tingginya antusiasme peserta yang mencapai 23 orang menunjukkan keberhasilan kegiatan dalam menarik minat komunitas.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, saran dan rekomendasi yang diajukan berfokus pada keberlanjutan dan optimalisasi aset digital yang telah diciptakan. Perlu dilakukan pendampingan tahap lanjut (advanced mentoring) yang secara khusus berfokus pada dua aspek krusial: optimasi mesin pencari (Search Engine Optimization - SEO) untuk meningkatkan visibilitas website Karang Taruna di mata publik yang lebih luas, serta pelatihan mengenai keamanan website (security) untuk melindungi data dan

platform dari ancaman digital. Selain itu, untuk memaksimalkan fungsi website sebagai pusat informasi, direkomendasikan untuk mendorong integrasi website Karang Taruna dengan sistem informasi desa yang lebih luas, mencakup data potensi wisata lokal, kependudukan, atau kalender kegiatan desa.

Ucapan Terimakasih

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Pataro atas dukungan fasilitas dan koordinasi yang luar biasa, serta kepada seluruh anggota Karang Taruna Desa Pataro atas antusiasme dan partisipasi aktif dalam setiap sesi pelatihan. Kami juga menghaturkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pataro Jaya yang telah memberikan hibah pendanaan untuk terlaksananya kegiatan ini.

Referensi

- Alamin, Z., Missouri, R., Mutmainah, S., Fathir, F., Sutriawan, S., & Amirul Mu'min, M. (2025). Pemberdayaan Desa Melalui Pengenalan dan Workshop Sistem Informasi Desa Berbasis OpenSID. *TAROA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 150-159. <https://doi.org/10.52266/taroa.v4i2.4080>
- Budiarta, K., Diaz, R. A. N., & Setiawan, I. D. (2025). Transformasi Desa Nyitdah Menuju Mandiri Digital Dengan Literasi Digital Pada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 9-20. <https://doi.org/10.30812/adma.v6i1.4857>
- Huda, M., Maulana, I., & Hidayati, L. (2024). Pemanfaatan literasi digital melalui pegelolaan website dan media sosial desa menuju desa go digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(1), 92-102. <https://doi.org/10.54065/JIPEMAS.7.1.2024.116>
- Khodijah, S., & Harahap, R. R. (2025). Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Dasar Komputer Dan Internet di Desa Saentis. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 3(3), 162-167. <https://doi.org/10.62712/JURIBMAS.V3I3.316>
- M., T., Subarkah, P., Dzakkiyah, A. K., S Wilujeng, R. (2025). Pembuatan Website Untuk Karang Taruna Sebagai Media Informasi. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 45-53. <https://doi.org/10.47776/r3pe2080>
- Nugroho, A. S., & Sari, Y. D. (2020). Strategi Pemberdayaan UMKM Berbasis Teknologi Informasi di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 55-64. <https://doi.org/10.22219/jpkm.v6i1.6789>
- Oktafiani, D., Kusumastuti, R., Putra, T. D., & Turmudi, H. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Literasi Digital dan Penggunaan E-Commerce. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 581-588. <https://doi.org/10.60126/jgen.v3i4.1147>
- Setiawan, R. E., & Puspita, A. M. (2021). Penerapan Metode Project Based Learning (PBL) dalam Pelatihan Pembuatan Website bagi Remaja. *Jurnal Pendidikan Teknologi*

Informasi, 5(2), 150-160. <https://doi.org/10.21043/jpti.v5i2.1102>

- Sihotang, M., Purba, F. M. V., Tarigan, S. W. B., Silalahi, L. S., & Sinaga, E. E. (2024). Revitalisasi Karang Taruna Melalui Media Digital Guna Mengoptimalkan Kinerja. *Jurnal Abdi Insani*, 2(1), 2470-2480. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v1i1.2108>
- Sulistyanto, J. (2024). Pemberdayaan dan Pendampingan Masyarakat Desa dalam Transformasi Digital Pelayanan Publik Berbasis Website. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 1(1), 50-59. <https://doi.org/10.54082/abdimas.v1i1.173>
- Susanti, E., & Hardiansyah, H. (2020). Pelatihan Literasi Digital untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 2(2), 134-142. <https://doi.org/10.14710/jpmm.v2i2.8899>
- Wulandari, M., & Firmansyah, B. (2023). Kontribusi Website Desa dalam Peningkatan Pelayanan Publik dan Transparansi Anggaran. *Jurnal Administrasi Publik*, 11(3), 401-415. <https://doi.org/10.14710/jap.v1i1.35121>